

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN USAHA UMKM CAKE&BAKERY DI DESA BESITO KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS

by Aprilia Whetyningtyas

Submission date: 06-Apr-2020 07:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1290443940

File name: Prosiding_UPGRIS_Aprilia.docx (46.4K)

Word count: 2042

Character count: 13407

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN USAHA UMKM CAKE&BAKERY DI DESA BESITO KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS

Nafi' Inayatai Zahro ¹, Aprilia Whetyningtyas ²
Email: nafi'.inayati@umk.ac.id, whety.07umk@gmail.com
^{1,2}Universitas Muria Kudus

Abstrak

Informasi Akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Se jauh ini masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya sedikit banyak berdampak pada sulitnya mendapatkan kredit lunak dari lembaga keuangan. Terlepas dari itu semua, perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi, yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha UMKM di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Untuk meningkatkan daya saing UMKM diperlukan langkah bersama untuk mengangkat kemampuan teknologi dan daya inovasinya. Disinilah peran serta Perguruan Tinggi sangat diperlukan. Oleh karena itu, melalui program IbM ini, kami tim pengabdian dari Universitas Muria Kudus hendak melakukan pengabdian pada kelompok usaha cake&bakery "Nabila" dan "El Hana" yang berlokasi di desa Besito kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Metode yang dipakai adalah dengan mengimplementasikan pembukuan yang sesuai standar Akuntansi UMKM pada kelompok usaha tersebut, implementasi metode *just in time*, serta membangun jejaring *networking* dengan perbankan, *supplier*, dinas Disperindagkop Kabupaten Kudus, pemanfaatan teknologi informasi serta melakukan gelar produk mitra melalui berbagai *event Expo*.

Kata kunci: UMKM, roti, Akuntansi, manajemen, pembukuan

Abstract

Accounting Information has an important role to achieve business success, including for micro, small and medium enterprises (UMKM). So far there are still many MSMEs that have not recorded the financial statements of their business a little more impact on the difficulty of obtaining soft loans from financial institutions. Apart from that all, the need for preparation of financial statements for MSME is not only for ease of obtaining credit from creditors, but for asset control, liabilities and capital and revenue planning and cost efficiencies that occur, which ultimately as a tool for decision making. The real performance faced by most of the most prominent SMEs in Indonesia is the low level of productivity, low added value, and low quality of product. To improve the competitiveness of SMEs is needed a joint step to lift the ability of technology and innovation power. Here is the role of Higher Education required. Therefore, through this IbM program, our team of devotees from the Muria Kudus University intends to serve the "Nabila" and "El Hana" cake & bakery business groups located in Besito village, Gebog district, Kudus district. The method used is to implement bookkeeping in accordance with MSME Accounting Standards in the business group, implementation of *just in time* method, and *networking* with banks, suppliers, Dinas Disperindagkop Kabupaten Kudus, utilization of information technology and product partner degree through various Expo events.

Keywords: MSMEs, cake, accounting, management, accounting bookkeeping

PENDAHULUAN

Pengembangan kewirausahaan merupakan isu penting saat ini berkaitan dengan pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini sering dinyatakan bahwa kurangnya kewirausahaan telah menjadi kasus penting yang utama bagi pembangunan ekonomi yang relatif rendah oleh karena itu pelatihan kewirausahaan telah menjadi bagian penting dari pembangunan pemerintah yang didukung program untuk pengembangan kewirausahaan kecil dan menengah (UKM di Indonesia²).

Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Salah satu bidang bisnis UMKM yang ada di desa besito adalah bisnis di bidang *bakery*. Bisnis kuliner *cake and bakery* ini juga menjadi salah satu bisnis yang banyak diminati oleh pengusaha maupun calon pengusaha. Hal ini karena bisnis *cake and bakery* merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan, mudah dipasarkan dan dijual. Pembuatan roti terus berkembang, ada berbagai macam jenis, bentuk, dan rasa roti. Salah satu kelompok usaha *bakery* yang sedang berkembang di desa Besito yaitu "Nabila Cake & Bakery" dan "El Hana Bakery" yang telah menjadi tempat favorit warga desa Besito untuk membeli beragam jenis roti dan kue.

Namun permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini adalah kurangnya pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan bisnis yang baik, pemahaman mengenai kualitas bahan baku yang seharusnya dipilih saat ini belum dipertimbangkan. Karena keterbatasan modal, terkadang mitra mencari bahan baku gandum yang murah tanpa memperhatikan kualitas gandumnya, sehingga berpengaruh juga terhadap bentuk dan rasa roti yang dihasilkan. Kendala yang dihadapi selanjutnya adalah kurangnya pemahaman tentang manajemen pengelolaan usaha yang baik, diantaranya ruang produksi yang menyatu dengan tempat penyimpanan persediaan, packaging roti. Keterbatasan modal juga menyebabkan alat-alat produksi yang digunakan masih sangat sederhana dan konvensional, sehingga ketika menerima pesanan dalam jumlah ribuan, pengusaha mengalami keawalan dalam pengolahan produksi, karena oven dan mesin mixer yang dipakai untuk proses produksi ukurannya kecil sehingga daya tampung kapasitasnya terbatas. Proses pembukuan masih sederhana yaitu masih dilakukan secara manual, pemilik hanya mencatat jumlah pesanan saja, kemudian untuk transaksi penjualan, masih dicatat secara manual dalam bentuk nota dan dicatat dalam buku.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, terkait permasalahan dalam bidang produksi, manajemen, SDM, keuangan, dan pemasaran, maka dalam kegiatan pengabdian IPTEKS bagi Masyarakat yang akan kami laksanakan nantinya akan memberikan target seperti melatih pembuatan laporan keuangan yang praktis dan menerapkan permodalan, memperkenalkan teknologi tepat guna dan teknologi untuk akses informasi,

memperkenalkan metode *Just in Time* dan penjadwalan produksi yang tepat.

METODE

Metode pendekatan yang dipilih untuk menyelesaikan masalah terkait produksi, manajemen, SDM, Keuangan, dan pemasaran. Langkah pertama dengan melakukan koordinasi dengan Mitra, selanjutnya dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan, diantaranya adalah Pelatihan pembuatan laporan keuangan yang praktis secara intensif, tujuannya agar kondisi keuangan dari usaha yang dikelola bisa lebih tertata dan rapi, sehingga jika sewaktu-waktu diperlukan sudah siap, misalnya untuk persyaratan dalam pengajuan kredit. Permasalahan permodalan yang utama pada mitra adalah mengenai kebutuhan modal kerja. Alternatif yang diambil adalah menjalin kerjasama dengan pihak kreditur dalam hal akses permodalan untuk usaha kecil/mikro.

Metode berikutnya adalah dengan memperkenalkan metode *Just in Time* dan penjadwalan produksi yang tepat, serta memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai pentingnya "Merk Dagang dan izin PIRT".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. IAI (2009:2) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam

posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu manajemen, investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal seperti bank dan pemerintah.

Menurut Pangerapan (2013) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen. Duska *et al* (2011:10) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu teknik, praktiknya merupakan seni atau kerajinan yang dikembangkan untuk membantu orang dalam memonitori transaksi ekonominya. Akuntansi memberikan gambaran keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang transaksi ekonomi suatu organisasi atau orang. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyangkup proses mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan pada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Wuwungan (2015) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk UMKM saat ini adalah SAK-ETAP. Entitas yang diizinkan untuk menggunakan SAK ETAP adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, bank dan lembaga peneringkat kredit.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat pada Usaha Cake&Bakery Di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus diawali dengan tahap persiapan, meliputi kegiatan kunjungan survey dan koordinasi lapangan dengan mitra. Hasil yang telah dicapai diantaranya adalah perancangan modul aplikasi MYOB Accounting untuk transaksi yang terjadi di UMKM Cake&Bakery, juga dilaksanakan pendampingan dan pelatihan serta technical meeting, juga pelatihan pembukuan praktis dan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM, juga pengenalan Konsep JIT.

Konsep dasar JIT pada sistem produksi roti, yaitu suatu metode untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan akibat adanya gangguan dan perubahan permintaan, dengan cara membuat semua proses dapat menghasilkan produk yang diperlukan, pada waktu yang diperlukan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Terdapat empat konsep pokok yang harus dipenuhi dalam melaksanakan *just in time* (JIT):

1. Produksi *Just in Time* adalah memproduksi apa yang dibutuhkan hanya pada saat dibutuhkan dan dalam jumlah yang diperlukan
2. Autonomasi merupakan suatu unit pengendalian cacat secara otomatis yang tidak memungkinkan unit cacat mengalir ke proses berikutnya
3. Tenaga kerja fleksibel, maksudnya adalah mengubah ubah jumlah pekerja sesuai permintaan
4. Berpikir kreatif dan menampung saran saran karyawan.

Dengan adanya penerapan konsep ini, produktivitas semakin meningkat cukup signifikan. Persediaan bahan baku terjadwal dengan baik dan sesuai kebutuhan proses produksi. Penataan lay out produksi juga lebih memadai, tempat penyimpanan bahan baku sudah terpisah dengan proses produksi, sehingga tidak tercampur menjadi satu dan lebih tertib, selain itu juga terdapat sanitasi yang baik dan lebih higienis.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan berupa aplikasi pembukuan sederhana yang mencatat transaksi-transaksi yang terjadi pada UMKM cake&Bakery di desa Besito ini sebelumnya belum sepenuhnya dijalankan oleh mitra, belum disiplin dalam melakukan pencatatan, setelah diadakan pendampingan dan pelatihan dari tim pengabdian ini, Nampak ada perubahan dari mitra. Mereka semakin sadar akan arti penting pencatatan pembukuan, sehingga bisa diketahui omzet yang didapat tiap bulan. Dengan tersusunnya pembukuan yang baik ini, maka mitra menjadi lebih mudah dalam mendapatkan akses pendanaan dari pihak Bank. Bahkan mitra dipercaya mendapatkan pinjaman modal dari perbankan,

sehingga tadinya hanya memiliki dua oven kecil dan satu buah mixer, kini dengan adanya bantuan permodalan dari lembaga keuangan, mitra saat ini telah memiliki delapan unit oven besar, dan dua unit mixer besar, sehingga kemampuan produksi per hari semakin meningkat, dan mampu memenuhi permintaan konsumen.

Pemasaran juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan bisnis mitra. Menurut Kotler (2003), definisi dari pemasaran adalah proses social dan managerial dimana perorangan dan kelompok mendapatkan kebutuhan mereka dengan menciptakan, penawaran produk yang bernilai masing-masing. Inti dari kegiatan pemasaran adalah untuk mengembangkan suatu produk, penelitian, distribusi, komunikasi, penetapan harga dan pelayanan. Menurut Payne (1993) pemasaran adalah suatu proses merasakan, membangkitkan, memahami, dan memuaskan kebutuhan target pasar yang lebih spesifik dengan menjembatani sumberdaya organisasi kepada kebutuhan target pasar. Untuk meningkatkan pemasaran pada mitra ini diantaranya adalah dengan mengikutsertakan mitra pada pekan Expo yang terbuka untuk umum, dan dihadiri oleh masyarakat Kudus dan sekitarnya, baik Pati, Jepara maupun Rembang, dalam rangka memperkenalkan inovasi produknya ke masyarakat luas. Sehingga saat ini mitra tidak hanya memiliki customer dari lokal Besito dan sekitarnya, namun ada juga pesanan dari luar kota seperti Pati dan Jepara.

SIMPULAN

1. Setelah melihat permasalahan dan kendala yang dihadapi mitra maka tim pengabdian memberikan solusi diantaranya adalah pembuatan modul pembukuan UMKM Mitra
2. Merancang laporan keuangan Mitra dengan software Akuntansi, MYOB Accounting
3. Pengenalan metode Just in time
4. Meningkatkan promosi penjualan dan menggandeng mitra untuk mengikuti pekan Expo dalam rangka menganalkan produk inovasi mitra supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas

SARAN

1. Perlu dikembangkan peningkatan pengelolaan produksi dengan baik, serta menjalin kerjasama dengan supplier bahan baku yang tetap dan berkualitas namun biaya lebih efisien dan ekonomis tanpa mengurangi kualitas bahan, sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan penjualan,
2. Mencari supplier yang terpercaya, sehingga ketika pesanan meningkat supply bahan baku tetap tersedia dan terkendali sehingga tidak menghambat produksi

Daftar Pustaka

- Adrian, Payne, 1993, *The Essence of Services Marketing* (Pemasaran Jasa), Andy, Yogyakarta.
- Duska, R., Duska, B.R., Ragatz, J.A. 2011, *Accounting Ethics*, 2nded, Singapore, Wiley-Blackwell.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009,
*Standar Akuntansi Keuangan
 Entitas Tanpa Akuntabilitas
 Publik*. Dewan Standar
 Akuntansi Keuangan, Jakarta.

Kotler, Philip .2003. Marketing
 Management. New Jersey: Prentice
 Hall.

Pangerapan, O.R. 2013, Analisis
 Perlakuan Akuntansi Untuk
 Website Pada PT. Bank Sulut
 (Persero) Manado, *Jurnal
 EMBA Universitas Sam
 Ratulangi* Manado. diakses 5
 Oktober 2017
<http://www.ejournalunsrat.ac.id>
 Vol. 1, No. 3. Hal.761-770

Wuwungan, J.Y.S. 2015, Analisis
 Penerapan Standar Akuntansi
 Keuangan Entitas Tanpa
 Akuntabilitas Publik Atas
 Persediaan Pada Apotik Uno
 Medika. *Jurnal EMBA
 Universitas Sam Ratulangi
 Manado*.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN USAHA UMKM CAKE&BAKERY DI DESA BESITO KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	3%
2	rendratopan.com Internet Source	3%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
4	kumpulan-teori-skripsi.blogspot.com Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%